

## Pendampingan Penanaman Dan Mengoptimalkan Pemanfaatan Lahan Tidur Menggunakan Polybag Di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang

Dewi Rawani<sup>1</sup>, Dina Fitria<sup>2</sup>, Muhni Pamuji<sup>3</sup>, Moh. Wahyu Aminullah<sup>4</sup>, R.A. Nurul Moulita<sup>5</sup>, Ahmad Malik Abdul Aziz<sup>6</sup>, M. Alamin<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Mesin, <sup>2,3,4,8</sup>Program Studi Teknik Elektro, <sup>5</sup>Program Studi Teknik Industri, <sup>6</sup>Program Studi Teknik Arsitektur, <sup>7</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Tridianti Palembang

*E-mail:* dewirawani@yahoo.com<sup>1</sup>, chiwa.dina@gmail.com<sup>2</sup>, muhnipamuji@gmail.com<sup>3</sup>, m.wahyuaminullah@gmail.com<sup>4</sup>, ranurulmoulita@gmail.com<sup>5</sup>, malikaziz26@univ-tridianti.ac.id<sup>6</sup>, alamin@gmail.com<sup>7</sup>

**Abstrak:** Polybag merupakan kantong plastik berwarna hitam dengan lubang-lubang kecil sebagai sirkulasi untuk menanam tanaman yang sebagai alternatif dengan melakukan usahatani tanpa memiliki lahan yang luas. Kelebihan dari berusahatani menggunakan polybag adalah memanfaatkan ruang kosong untuk menyokong kebutuhan dapur, menambah keindahan alami lingkungan, menciptakan taman cantik di lahan terbatas, meningkatkan suplai oksigen di lingkungan sekitar, tanpa melakukan pengolahan tanah (mencangkul/ membajak), fleksibel (dapat dengan mudah diletakkan di mana saja), relatif murah dan mudah pembuatannya terakhir anti banjir. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui alternatif lain dalam berusahatani selain menggunakan lahan terbuka yaitu dengan menggunakan polybag agar mengoptimalkan suatu lahan pertanian pada kelompok tani "Melati" di Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang.

**Kata kunci:** sosialisasi; polybag; pertanian; lahan kosong

### 1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia merupakan sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini memiliki beberapa peran penting yaitu sebagai penyedia kebutuhan pangan masyarakat, berperan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Bruto (PDB), menyerap tenaga kerja di pedesaan, berperan dalam menghasilkan devisa dan penghematan devisa, dan berfungsi dalam pengendalian inflasi.

Terjadinya hujan dengan intensitas yang tinggi, akan mengakibatkan lahan banjir atau genangan air yang sangat luas dan tinggi. Saat terjadi

genangan air sulit mengalir dan sulit meresap ke dalam tanah sehingga memakan waktu yang cukup lama membuat air mengering atau meresap ke dalam tanah. Akibat terjadi genangan air tanaman sayur-sayuran seperti kacang panjang dan mentimun mati atau daunnya berubah menjadi warna kuning kecoklatan. Musim hujan dapat merugikan warga RT. 01 Sukamulya dengan adanya genangan air warga RT.01 SukaMulya tidak dapat menanam sayur-sayuran.

Banjir merupakan suatu keadaan tempat yang tergenang oleh air hujan dalam jumlah yang besar. Banjir ini yang menyebabkan lahan usaha tani menjadi tidak berproduksi selama masih terjadi

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

genangan di areal tersebut. Biopori merupakan salah satu untuk kesiapsiagaan terhadap bencana banjir, dengan adanya kesiapsiagaan bencana banjir merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengantisipasi suatu bencana banjir melalui praktik biopori yang memastikan bahwa tindakan yang dilakukan dapat dilaksanakan secara tetap dan efektif pada saat terjadi bencana banjir.

Menurut griya Biopori (2015) lubang-lubang kecil pada tanah yang akibat aktivitas organisme dalam tanah seperti cacing atau pegerakkan akar-akar dalam tanah. Lubang tersebut akan berisi udara dan menjadi jalur mengalirnya air, jadi air hujan tidak langsung masuk ke saluran pembuangan air, tetapi meresap ke dalam tanah melalui lubang tersebut.

Dengan adanya resapan biopori pada lahan usaha tani dapat mempercepat peresapan air hujan atau genangan air. Untuk menyediakan lingkungan kondusif bagi penciptaan biopori dalam tanah. Resapan biopori juga dapat menyuburkan tanaman dengan adanya sampah organik di dalam lubang biopori maka populasi cacing akan semakin meningkat. Nantinya cacing tersebut akan menyuburkan tanah di sekitar lubang biopori.

Adapun jenis tanaman yang akan di usahakan dalam mengoptimalkan lahan tidur (lahan yang tidak di tanami tanaman) dengan menggunakan lahan langsung dan sistem polybag:

1. Tanaman Daun Bawang adalah salah satu jenis sayuran dari kelompok bawang-bawangan yang banyak digunakan untuk tambahan dalam masakan seperti dalam sop, taburan pada soto atau tambahan dalam martabak dan lain sebagainya. Daun bawang terdiri dari beberapa spesies tapi yang sering dijumpai adalah bawang daun (*Allium fistulosum*), *A. ascalonicum* (masih sejenis bawang merah), Bawang prei juga disebut dengan daun bawang.
2. Budidaya tanaman jahe dapat dilakukan dengan menanam jahe di tanah yang subur, gembur dan banyak mengandung humus. Apabila kamu tidak memiliki lahan yang luas, media tanam

yang lebih kecil seperti polybag pun dapat kita manfaatkan untuk menanam jahe.

3. Tanaman kacang panjang sangat cocok tumbuh baik pada tanah Latosol/ lempung berpasir, subur, gembur, banyak mengandung bahan organik dan drainasenya baik, pH sekitar 5,5 sampai 6,5. Suhu antara 20 sampai 30 °C, iklimnya kering, curah hujan antara 600 sampai 1.500 mm/tahun dan ketinggian optimum <800 m dpl.
4. Tanaman mentimun bisa tumbuh diberbagai daerah dengan ketinggian dan suhu yang berbeda-beda. Namun tanaman mentimun bisa hidup dengan optimal jika ditanam pada ketinggian antara 1000 sampai 1200 meter diatas permukaan laut dan dengan suhu yang berkisar antara 21-27°C. Selain itu, daerah yang akan ditanami harus memiliki, penyinaran matahari yang penuh karena tanaman ini merupakan jenis tanaman yang renta sehingga harus mendapatkan penyinaran dan perawatan yang baik. Tidak hanya itu saja, tanah yang akan digunakan harus memiliki tingkat keasaman 6 sampai dengan 7. Lahan yang ideal untuk menanam mentimun adalah tanah yang memiliki kandungan banyak unsur hara serta harus memiliki tekstur gembur.

Dengan memberikan penyuluhan serta praktek bagaimana cara penerapan biopori. Solusi dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan banjir terutama untuk lahan resapan air hujan yang minim dapat dilakukan dengan teknologi Biopori. Teknologi penerapan biopori atau lubang resapan biopori dapat mengurangi limpasan air hujan dengan meresapkan lebih banyak volume air ke dalam tanah sehingga dapat meminimalkan terjadinya genangan.

Menurut griya Biopori (2015) lubang-lubang kecil pada tanah yang akibat aktivitas organisme dalam tanah seperti cacing atau pegerakkkan akar-akar dalam tanah. Lubang tersebut akan berisi udara dan menjadi jalur mengalirnya air, jadi air hujan tidak langsung masuk ke saluran pembuangan air, tetapi meresap ke dalam tanah melalui lubang tersebut.

Fungsi peresap air maka penempatan lubang peresapan biopori dilakukan di lokasi dimana air secara alami akan cenderung berkumpul atau air tersebut diarahkan ke tempat dimana lubang resapan biopori berada. Penempatan lubang resapan biopori pada dasar saluran pembuangan air hujan akan mengubah fungsi dari saluran pembuang menjadi saluran peresap air hujan atau genangan air.

Manfaat lubang resapan biopori adalah: Yang pertama untuk mencegah banjir, ujuan pembuatan lubang resapan biopori ini adalah menjadi resapan dan penampung air hujan. Lubang biopori yang berada di bawah permukaan tanah, membuat air dapat mengalir ke dalam biopori. Jadi, air tidak banyak menggenang di permukaan halaman lahan. Efektivitas dan manfaat biopori akan semakin dirasakan jika pembuatan biopori dilakukan secara kolektif. Semakin banyak biopori di suatu era. Maka semakin membuat air yang meresap dan tertampung semakin banyak.

Yang kedua menambah air tanah, saat hujan turun fungsi lubang resapan biopori akan menampung air hujan dan menyerap ke dalam tanah. Air hujan akan terserap ke dalam tanah karena struktur pipa biopori yang berlubang dan merembes ke dalam tanah. Dan yang terakhir menyuburkan tanaman, manfaat biopori ini juga dapat menyuburkan tanaman sayur-sayuran.

Dengan adanya resapan biopori pada lahan usaha tani dapat mempercepat peresapan air hujan atau genangan air. Untuk menyediakan lingkungan kondusif bagi penciptaan biopori dalam tanah. Resapan biopori juga dapat menyuburkan tanaman dengan adanya sampah organik di dalam lubang biopori maka populasi cacing akan semakin meningkat. Nantinya cacing tersebut akan menyuburkan tanah di sekitar lubang biopori. Dan menyuburkan sayuran seperti tanaman kacang panjang dan mentimun.

Terdapat beberapa alasan biopori tidak

efektif dilakukan di lahan usaha tani tersebut adalah disebabkan tanah disana adalah tanah sumur yang terdapat mata air, lahan tersebut terlalu dekat dengan aliran sungai, dan faktor jenis tanah yang sudah melampaui kapasitas serap dari tanah tersebut.

Alternatif yang dilakukan dengan tidak efektifnya dari pemasangan biopori tersebut adalah melakukan usaha tani dengan menggunakan polybag yang di tempatkan di dalam rumah bayang.

Polybag merupakan kantong plastik berwarna hitam dengan lubang-lubang kecil sebagai sirkulasi untuk menanam tanaman. Kelebihan dari berusaha tani menggunakan polybag adalah memanfaatkan ruang kosong untuk menyokong kebutuhan dapur, menambah keindahan alami lingkungan, menciptakan taman cantik di lahan terbatas, meningkatkan suplai oksigen di lingkungan sekitar, tanpa melakukan pengolahan tanah (mencangkul/ membajak), fleksibel (dapat dengan mudah diletakkan di mana saja), relatif murah dan mudah pembuatannya terakhir anti banjir.

## 2. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di RT. 01 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Penentuan lokasi ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan salah satu daerah pertanian dan sedang dilakukan kuliah kerja nyata (KKN) di daerah tersebut. Adapun metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah dengan cara:

### 2.1 Sosialisasi Program dan Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan dengan mengundang anggota kelompok wanita tani "Melati" untuk mengikuti penyuluhan tentang Pendampingan Penanaman dan Mengoptimalkan Pemanfaatan Lahan Tidur Menggunakan Polybag

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat



**Gambar 1. Kegiatan Sosialisai**

### 2.2 Praktek

Praktek dilakukan dengan cara penerapan pemasangan biopori dan penanaman di lahan tidur yang bertujuan agar kegiatan usahatani di lokasi tersebut kembali aktif.



(a)



(b)



(c)

**Gambar 2. (a) Pengisian Polybag, (b) Pemasangan Biopori, (c) Pananaman Kacang pNjang dan Mentimun**

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Pembukaan lahan, pemasangan biopori, penyemprotan lahan, penanaman beberapa jenis tanaman di lahan kosong dan penghijauan pada di rumah bayang dengan menggunakan polybag di Kelompok Wanita Tani “Melati” di RT. 01 Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang menjadi alternatif yang diambil untuk menanggulangi masalah banjir dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan lahan tidur menggunakan polybag.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Penebasan Lahan

Penebasan lahan adalah pembersihan lahan yang akan dijadikan area usaha tani dari gulma yang akan mengganggu pertumbuhan tanaman seperti rumput, teki, ilalang dan anakan kayu.

##### a. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program penebasan lahan usaha tani pada Kelompok Wanita Tani “Melati” di Kelurahan Sukamulya RT. 01.

##### b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada hari Sabtu, 12 Februari 2022 sampai selesai.

##### c. Bahan dan Alat:

1. Parang
2. Arit
3. Cangkul

#### 3.2 Pemasangan Biopori

Biopori adalah lubang-lubang silindris yang dibuat secara vertikal ke dalam tanah sebagai metode resapan air yang ditujukan untuk mengatasi genangan air dengan cara meningkatkan daya resap air pada tanah.

##### a. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program pemasangan biopori di Kelompok Wanita Tani “Melati” di Kelurahan Sukamulya RT. 01.

##### b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada hari Senin, 14 Februari 2022 sampai selesai.

##### c. Bahan dan Alat

1. Bor Listrik
2. Gergaji
3. Pipa 4 Inch
4. Tutup dop 4 Inch
5. Linggis

##### d. Cara Kerja

1. Potong pipa 4 Inch dengan gergaji sepanjang 50 cm, lalu di lubangi dengan menggunakan bor listrik,
2. Setelah itu gali tanah sedalam 50 cm dengan menggunakan linggis, dan
3. Terakhir masukkan pipa (biopori) ke dalam tanah.

#### 3.3 Penyemprotan Gulma

Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh disekitaran tanaman budidaya yang kehadirannya tidak diinginkan pada lahan pertanian karena menurunkan hasil yang bisa dicapai oleh tanaman produksi dan juga menjadi hama dan penyakit. Penyemprotan gulma adalah suatu proses pengendalian gulma dengan menggunakan racun kimia dengan tujuan membatasi pertumbuhan dan perkembanganbiakan gulma sedemikian rupa agar tanaman budidaya tidak bersaing dalam mendapat unsur hara tanah dan cahaya matahari.

##### a. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program penyemprotan gulma di Kelompok Wanita Tani “Melati” di Kelurahan Sukamulya RT. 01.

##### b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada hari Senin, 15 Februari 2022 sampai selesai.

##### c. Bahan dan Alat

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Spayer
2. Roundup
3. Air

### a. Cara Kerja

1. Masukkan 150 cc roundup ke dalam spayer,
2. Lalu campurkan dengan air sebanyak 15 liter, dan
3. Terakhir semprot semua area usaha tani yang mau di tanami.

### 3.4 Penanaman Kacang Panjang dan Mentimun

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanian untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan.

Kacang panjang (*Vigna Unguiculata ssp.*) adalah tanaman semusim yang tumbuh membelit. Batang tanaman berukuran panjang, bertekstur liat dan sedikit berbulu. Daun tanaman merupakan daun majemuk yang tersusun atas tiga helai dan berwarna hijau muda sampai hijau tua. Bunga berbentuk kupu-kupu terletak pada ujung tangkai. Buah kacang panjang berbentuk polong, bulat dan ramping dengan ukuran panjang sekitar 10-80 Cm. Kacang panjang panen pada usia 40 sampai 45 hari.

Mentimun (*Cucumis Sativus L.*) merupakan tanaman semusim yang bersifat menjalar atau merambat dengan perantaraan alat pemegang yang berbentuk spiral. Mentimun sendiri memiliki batang yang basah, berbulu serta berbuku-buku. Panjang atau tinggi tanamannya mencapai 50 sampai 250 cm dengan sulur di sisi tangkai daun. Daunnya berbentuk bulat lebar serta perakarannya tunggang tetapi daya tembusnya relatif dangkal sekitar 30 sampai 60 cm. Usia panen tanaman mentimun pada umur 60 sampai 70 hari.

### a. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program penanaman kacang panjang dan mentimun di Kelompok Wanita Tani “Melati” di Kelurahan Sukamulya RT. 01.

### b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada hari Senin, 17 Februari 2022 sampai selesai.

### c. Bahan dan Alat

1. Benih kacang panjang
2. Benih mentimun

### d. Cara Kerja

1. Masukkan benih kacang panjang ke dalam lubang tanam sebanyak 3 (tiga) butir, lalu tutup kembali tanah ulangi terus sampai lubang tanam terisi semua dengan benih kacang panjang.
2. Untuk penanaman mentimun juga sama masukkan benih mentimun ke dalam lubang tanam sebanyak 3 (tiga) butir, lalu tutup kembali tanah ulangi terus sampai lubang tanam terisi semua dengan benih mentimun.

### 3.5 Penghijauan rumah bayang

Menurut Suparto (2019) Penghijauan adalah suatu proses penanaman tanaman di dalam rumah bayang dalam upaya penghijauan rumah bayang.

Daun bawang (*Allium Fittulosum L.*) merupakan sayuran yang termasuk dalam keluarga allium. Tanaman daun bawang berbentuk bulat, memanjang, berlubang menyerupai pipa dan bagian ujungnya meruncing. Ukuran panjang daun sangat bervariasi antara 18 sampai 40 Cm tergantung varietasnya. Daun bawang bisa di panen setelah berumur 2,5 bulan setelah ditanam.

Jahe (*Zingiber Officinale Rosc.*) merupakan tanaman obat berupa tumbuhan rumpun berbatang semu. Tanaman jahe memiliki akar serabut.

Batang tanaman jahe beruas-ruas yang menyalur di bawah tanah. Batang jahe berupa umbi untuk menyimpan cadangan makanan (*rhizoma*). Daun tanaman jahe panjang dengan tulang daun sejajar. Tanaman jahe dapat di panen pada usia 3 sampai 4 bulan setelah tanam.

a. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan program penanaman daun bawang dan jahe di Kelompok Wanita Tani “Melati” di Kelurahan Sukamulya RT. 01.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan dilaksanakan pada hari Senin, 20 Februari 2022 sampai selesai.

c. Bahan dan Alat

1. Bibit daun bawang
2. Bibit jahe
3. Polybag
4. Tanah
5. Kotoran ayam
6. Cangkul

d. Cara Kerja

1. Penyiapan bibit daun bawang dan jahe
2. Menyiapkan media tanam

Siap polybag ukuran 30 cm x 30 cm untuk tanaman daun bawang dan polybag ukuran 30 cm x 35 cm untuk tanaman jahe. Kemudian isi dengan tanah yang telah tercampur dengan kotoran ayam aduk hingga merata.

3. Penanaman

Tanam bibit tanaman daun bawang dan jahe ke dalam polybag yang telah diisi dengan tanah yang telah dicampur dengan kotoran ayam. Siram ke semua jenis bibit tanaman ditanam dengan menggunakan air.

Dengan memberikan penyuluhan serta praktek bagaimana cara penerapan biopori. Solusi dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan banjir terutama untuk lahan resapan air hujan yang minim dapat dilakukan dengan teknologi Biopori. Teknologi

penerapan biopori atau lubang resapan biopori dapat mengurangi limpasan air hujan dengan meresapkan lebih banyak volume air ke dalam tanah sehingga dapat menimalkan terjadinya genangan.

Menurut griya Biopori (2015) lubang-lubang kecil pada tanah yang akibat aktivitas organisme dalam tanah seperti cacing atau pergerakan akar-akar dalam tanah. Lubang tersebut akan berisi udara dan menjadi jalur mengalirnya air, jadi air hujan tidak langsung masuk ke saluran pembuangan air, tetapi meresap ke dalam tanah melalui lubang tersebut.

Fungsi peresap air maka penempatan lubang peresapan biopori dilakukan di lokasi dimana air secara alami akan cenderung berkumpul atau air tersebut diarahkan ke tempat dimana lubang resapan biopori berada. Penempatan lubang resapan biopori pada dasar saluran pembuangan air hujan akan mengubah fungsi dari saluran pembuang menjadi saluran peresap air hujan atau genangan air. Manfaat lubang resapan biopori adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencegah banjir,
2. Menambah air tanah,
3. Menyuburkan tanah, dan
4. Tanah yang semakin sehat karena aktivitas biota tanah.

Dengan adanya resapan biopori pada lahan usaha tani dapat mempercepat peresapan air hujan atau genangan air. Untuk menyediakan lingkungan kondusif bagi penciptaan biopori dalam tanah. Resapan biopori juga dapat menyuburkan tanaman dengan adanya sampah organik di dalam lubang biopori maka populasi cacing akan semakin meningkat. Nantinya cacing tersebut akan menyuburkan tanah di sekitar lubang biopori. Dan menyuburkan sayuran seperti tanaman kacang panjang dan mentimun.

Terdapat beberapa alasan biopori tidak efektif dilakukan di lahan usaha tani tersebut adalah disebabkan tanah disana adalah tanah sumur yang terdapat mata air, lahan tersebut terlalu dekat dengan aliran sungai, dan faktor jenis tanah yang sudah melampaui kapasitas serap dari tanah tersebut.

## Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Alternatif yang dilakukan dengan tidak efektifnya dari pemasangan biopori tersebut adalah melakukan usaha tani dengan menggunakan polybag yang di tempatkan di dalam rumah bayang. kantong plastik berwarna hitam dengan lubang-lubang kecil sebagai sirkulasi untuk menanam tanaman. Kelebihan dari berusaha tani menggunakan polybag adalah:

1. Memanfaatkan ruang kosong untuk menyokong kebutuhan dapur,
2. Menambah keindahan alami lingkungan,
3. Menciptakan taman cantik di lahan terbatas,
4. Meningkatkan suplai oksigen di lingkungan sekitar,
5. Tanpa melakukan pengolahan tanah (mencangkul/ membajak),
6. Fleksibel (dapat dengan mudah diletakkan di mana saja),
7. Relatif murah, dan
8. Mudah pembuatannya terakhir anti banjir.

### 4. KESIMPULAN

Jadi dapat di simpulkan dari program kerja pada kegiatan KKN ini bahwa Saat terjadinya hujan dengan instensitas yang tinggi, akan mengakibatkan lahan banjir atau genangan air yang sangat luas dan tinggi. Saat terjadi genangan air sulit mengalir dan sulit meresap ke dalam tanah sehingga memakan waktu yang cukup lama membuat air mengering atau meresap ke dalam tanah.

Biopori merupakan salah satu untuk kesiapsiagaan terhadap bencana banjir. Dengan adanya resapan biopori pada lahan usaha tani dapat mempercepat peresapan air hujan atau genangan air. Dengan diterapkan pemasangan biopori di lahan usaha tani belum efektif untuk mencegah banjir atau pun genangan air tetapi untuk bercocok tanam di areal tersebut masih bisa dilakukan. Terdapat beberapa alasan biopori tidak efektif dilakukan di lahan usaha tani tersebut adalah disebabkan tanah disana adalah tanah sumur yang terdapat mata air, lahan tersebut terlalu dekat dengan aliran sungai, dan faktor jenis tanah yang sudah melampaui kapasitas serap dari tanah tersebut.

Solusi alternatif yang dilakukan dengan tidak efektifnya dari pemasangan biopori tersebut adalah melakukan usaha tani dengan menggunakan polybag. Kelebihan dari berusaha tani menggunakan polybag adalah memanfaatkan ruang kosong untuk menyokong kebutuhan dapur, menambah keindahan alami lingkungan, menciptakan taman cantik di lahan terbatas, meningkatkan suplai oksigen di lingkungan sekitar, tanpa melakukan pengolahan tanah (mencangkul/ membajak), fleksibel (dapat dengan mudah diletakkan di mana saja), relatif murah dan mudah pembuatannya terakhir anti banjir.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan kegiatan program pengabdian masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2022. *Profil Kelurahan Sukamulya Kecamatan Sematang Borang* Diakses dari [http://id.wikipedia.org/wiki/sematang\\_borang\\_palembang](http://id.wikipedia.org/wiki/sematang_borang_palembang).
- [2] Brata KR. 2020. *Lubang Resapan Biopori Untuk Mitigasi Banjir, Kekeringan dan Perbaikan. Dalam Prosiding Seminar: Lubang Biopori (LBR) dapat Mengurangi Bahaya banjir*. Jakarta.
- [3] Griya. 2015. *Mengenal dan Pemanfaatan Lubang Biopori*. Jakarta
- [4] Suparto. 2019. *Panduan Gerakan Penghijauan*. Liga Alam: Bogor.